

## ABSTRAK

Hiperaktif adalah gangguan tingkah laku yang tidak normal yang disebabkan disfungsi neurologia dengan gejala utama tidak mampu memusatkan perhatian. Begitu pula anak hiperaktif adalah anak yang mengalami Gangguan Pemusatan Perhatian dengan Hiperaktivitas (GPPH) atau juga disebut dengan *Attention Deficit and Hyperactivity Disorder* (ADHD). Kondisi ini juga disebut sebagai gangguan hiperkinetik. Dahulu kondisi ini sering disebut minimal brain dysfunction syndrome. Hiperaktif adalah suatu pola perilaku pada seseorang yang menunjukkan sikap tidak mau diam, tidak terkendali, tidak menaruh perhatian dan impulsif (bertindak sekehendak hatinya). Anak hiperaktif selalu bergerak dan tidak pernah merasakan asyiknya permainan atau mainan yang disukai oleh anak-anak lain seusia mereka, dikarenakan perhatian mereka suka beralih dari satu fokus ke fokus yang lain. Mereka seakan-akan tanpa henti mencari sesuatu yang menarik dan mengasikkan namun tidak kunjung datang.

Tujuan penelitian ini adalah membuat sistem deteksi dini ADHD pada anak-anak yang berumur antara 5-12 tahun. Pemantauan dan masukan gejala yang ada pada anak-anak dan remaja dilakukan melalui pengisian kuesioner menggunakan Skala Penilaian Perilaku Anak Hiperaktif (SPPAHI). Hasil dari pengisian kuesioner kemudian diolah dan dimasukkan ke dalam data base Hasil uji akan menunjukkan tingkat hiperaktif berdasarkan skor. Dengan skor tersebut, tingkat hiperaktif anak bisa dipantau dan di simpulkan.

Hasil penelitian menunjukkan dari 30 responden yang menjawab pertanyaan-pertanyaan kuesioner dengan hasil lebih dari 70% dengan menggunakan likert scale bahwa aplikasi ini membantu dalam mendeteksi gangguan kejiwaan. ADHD merupakan masalah kesehatan jiwa yang kebanyakan ditemukan pada anak sekolah sehingga perlu penanganan yang khusus baik oleh orang tua maupun pelayanan kesehatan.

*Kata Kunci: Deteksi dini, ADHD, hiperaktif, SPPAHI, aplikasi android, mobile.*